

Kesalahpahaman atas demokrasi sebagai penghambat interaksi multikultural di Indonesia : sebuah telaah kritis melalui kerangka berpikir John Rawls

Elly Dahlia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159803&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi yang berjudul Kesalahpahaman atas Demokrasi sebagai Penghambat Interaksi Multikultural di Indonesia: Sebuah Telaah Kritis melalui Kerangka Berpikir John Rawls ditulis oleh Elly Dahlia, Mahasiswi SI Filsafat UI, di bawah bimbingan Bapak Mohammad Fuad, M. Hum ini bukan sebuah usaha menelaah filsafat melainkan usaha filsafat menelaah. Di dalam skripsi ini filsafat bukan materi yang akan dibedah melainkan justru filsafatlah alat untuk membedahnya. Karena materi yang akan dibedah adalah persoalan yang ada sangat dekat dengan kita, yakni persoalan kebijakan publik di Indonesia. Pemikiran dalam tulisan ini sarat akan semangat kebebasan dan keterbebasan karena tulisan ini sesungguhnya sebuah upaya mengampanyekan Liberalisme Politis yang diawali dengan liberalisasi individu yang menjunjung tinggi hakekat sebenarnya dari Politik. Upaya ini terinspirasi dari kondisi reformasi yang dipenuhi semangat politik yang bebas, yang ternyata tidak dilakukan oleh individu yang bebas sehingga yang muncul malahan politik terikat oleh identitas tertentu. Penulis memulai telaahnya dengan menyadari bahwa ada yang salah pada Demokrasi di Indonesia. Hal itu tampak pada interaksi multikultural yang berada dalam sistem tersebut terhambat dengan munculnya Politik Identitas padahal Multikulturalisme telah diajukan sebagai usaha untuk memecahkan permasalahan Politik Identitas ini namun ternyata tidak cukup berhasil. Kenapa hal ini terjadi pada negara berdemokrasi yang selama ini diyakini sangat relevan dengan multikulturalisme. Oleh karenanya, setelah memaparkan bagaimana sistem demokrasi yang berlaku di Indonesia dan realitas interaksi multikulturalnya pada bab dua, penulis pada bab tiga berusaha seimbang mungkin memaparkan konsep Demokrasi yang Ideal dan kriteria-kriterianya menurut John Rawls dalam karya Liberalisme politisnya. Dan kemudian pada bab empat, mulailah penulis menganalisa sedalam-dalamnya kondisi Indonesia, sudahkah mencapai kriteria demokrasi yang ideal itu? Jika belum, bagaimana cara mencapai atau memenuhi kriteria utama tersebut sehingga akhirnya tercipta masyarakat yang benar-benar demokratis?